

BAB II

PADEPOKAN DAN SENI PERTUNJUKAN MUSIK, TARI DAN TEATER

2.1. Sistem Pendidikan di Indonesia

Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Kemdiknas), dulu bernama Departemen Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia (Depdikbud). Di Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah dan tiga tahun di sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah. Saat ini pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu:

- 1) Pendidikan Formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan formal berstatus negeri dan pendidikan formal berstatus swasta.²
- 2) Pendidikan Nonformal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau

¹ http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia, diakses pada 22 September 2012, 14.40

² http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_formal, diakses pada 30 Agustus 2012, 11.09

Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Contoh pendidikan nonformal yaitu kelompok bermain, lembaga kursus, sanggar, padepokan, lembaga pelatihan, dan lainnya.³

- 3) Pendidikan Informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Contoh pendidikan informal yaitu agama, budi pekerti, etika, moral, dan sosialisasi.⁴

Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi.⁵

- 1) Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

³ http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_nonformal, diakses pada 30 Agustus 2012, 11.10

⁴ http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_informal, diakses pada 30 Agustus 2012, 11.12

⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia, diakses pada 22 September 2012, 14.40

- 2) Pendidikan dasar, merupakan jenjang pendidikan awal selama 6 tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- 3) Pendidikan menengah, merupakan jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- 4) Pendidikan tinggi, merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Tabel 2.1. Jenjang Pendidikan di Indonesia

Kelas	Usia
Taman kanak-kanak	
Kelompok bermain	4
Kelompok A	5
Kelompok B	6
Sekolah dasar	
Kelas 1	7
Kelas 2	8
Kelas 3	9
Kelas 4	10
Kelas 5	11
Kelas 6	12
Sekolah menengah pertama	
Kelas 7	13
Kelas 8	14
Kelas 9	15
Sekolah menengah atas/kejuruan	
Kelas 10	16
Kelas 11	17
Kelas 12	18
Akademi/Institut/Politeknik/Sekolah tinggi/Universitas	
Sarjana	berbagai usia (selama kurang lebih 4 tahun)
Magister	berbagai usia (selama kurang lebih 2 tahun)
Doktor	berbagai usia (selama kurang lebih 2 tahun)

Sumber: http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia

2.2. Padepokan

2.2.1. Pengertian Padepokan

Padepokan atau pedepokan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah (1) tempat persemadian (pengasingan diri) raja-raja di Jawa pada masa lalu; (2) sanggar seni tari. Dalam kamus Pepak Basa Jawa (2001:754) pengertian padepokan yaitu (1) tempat untuk bertapa atau tempat pendeta, resi, dan sebagainya (papan kanggo tapa utawa panggon Pandhita, Resi, lsp.); (2) satu-satunya tempat untuk mengajar atau tempat belajar (papan sing kapiji kanggo nggegulang utawa papan pasinaon). Padepokan menurut Wikipedia adalah istilah Jawa yang berarti sebuah kompleks perumahan dengan areal cukup luas yang disediakan untuk belajar dan mengajar pengetahuan dan keterampilan tertentu.⁶ Menurut Basuki Rakhmat, seorang *blogger*, padepokan saat ini lebih akrab sebagai tempat kreatif seni (sanggar seni tari, seni lukis, seni beladiri, dll.) yang berhubungan dengan budaya bangsa.⁷

Pendapat lain yang didapat dari salah satu artikel pada *blog* Padepokan Dewandaru, padepokan merupakan kata yang berasal dari bahasa Jawa yang berarti asrama atau sekolah yang menjadi satu untuk kegiatan belajar dan mengajar berbagai macam ilmu.⁸ Berdasarkan *blog* Padepokan Pencak Silat Indonesia, padepokan adalah tempat dimana pemuda-pemuda "ndepok" (berguru) untuk menimba ilmu dan berlatih keterampilan pada seorang guru yang dipercaya memiliki ilmu dan keterampilan pada seorang guru yang

⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Pencak_silat#Padepokan_pencak_silat_Indonesia, diakses pada 21 Mei 2013, 13.45

⁷ <http://br4khm4t.blogspot.com/2011/01/definisi-pedepokan-arti-kata-padepokan.html>, diakses pada 28 April 2013, 13.15

⁸ <http://padepokan-dewandaru.blogspot.com/2010/07/padepokan.html>, diakses pada 28 April 2013, 13.25

dipercaya memiliki ilmu dan keterampilan yang tinggi tentang sesuatu hal.⁹

2.2.2. Perkembangan Padepokan di Indonesia

Di Indonesia dapat ditemukan berbagai padepokan, terutama dalam bidang bela diri (pencak silat). Beberapa contoh padepokan yang ada, yaitu Padepokan Seni Bagong Kussuardja di Bantul, D.I. Yogyakarta yang memiliki kegiatan seni pertunjukan musik, tari dan teater di dalamnya; Padepokan Kalang Kamuning merupakan sanggar tari Jaipong di Lembang, Jawa Barat; dan Padepokan Nasional Pencak Silat Indonesia (PnPSI) yang berskala nasional dan internasional yang berlokasi di kompleks Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta. Selain contoh-contoh di atas, masih banyak padepokan lain yang tersebar di wilayah Indonesia, baik di bidang seni maupun bela diri.

2.3. Seni Pertunjukan Musik, Tari dan Teater

2.3.1. Pengertian Seni Pertunjukan

Seni pertunjukan (*performance art*) adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Performance biasanya melibatkan empat unsur: waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton.¹⁰

Beberapa tokoh seni dari STSI (Sekolah Tinggi Seni Indonesia) Surakarta mengatakan bahwa seni pertunjukan adalah segala sesuatu yang dapat ditonton. Namun, sesuatu yang bisa ditonton tersebut harus memiliki nilai estetis dan keindahan. Menurut Umar Kayam, seni pertunjukan itu lahir dari masyarakat dan ditonton oleh masyarakat (Umar Kayam, 1991:1). Artinya ia lahir di tengah, oleh dan untuk masyarakat. Oleh karena itu, seni pertunjukan yang tumbuh dan berkembang, tidak bisa tidak, dipengaruhi oleh sistem-sistem yang

⁹ http://padepokanpencaksilatindonesia.blogspot.com/2011/02/padepokan-pencak-silat-indonesia_11.html, diakses pada 28 April 2013, 13.30

¹⁰ http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan, diakses pada 10 Oktober 2012, 22.24

ada, seperti sistem kekuasaan, sistem kepercayaan, sistem sosial, dan lain sebagainya (GELAR, Vol.2 No.1:iv).¹¹

Seni pertunjukan meliputi seni akrobat, mengamen, komedi/lawak, tari, pentas musik, opera, sulap, teater, film, dan lain-lain.¹² Namun, terdapat tiga kategori utama dalam macam seni pertunjukan, yaitu musik, tari dan teater.

2.3.2. Seni Pertunjukan Musik

Musik adalah (1) ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; (2) nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).¹³

Menurut Wikipedia, musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian. Musik adalah sebuah fenomena yang sangat unik yang bisa dihasilkan oleh beberapa alat musik.¹⁴

Genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Sebuah *genre* dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Pengelompokan musik berdasarkan *genre* atau aliran atau gayanya dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu Musik Seni, Musik Populer dan Musik Tradisional.¹⁵

¹¹ Sujarno, Drs., dkk. 2003. Seni Pertunjukan Tradisional, Nilai, Fungsi dan Tantangannya. Yogyakarta: Wahyu Indah Offset.

¹² http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan, diakses pada 10 Oktober 2012, 22.24

¹³ <http://kamusbahasaindonesia.org/musik>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.02

¹⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/Musik>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.03

¹⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Genre_musik, diakses pada 15 Oktober 2012, 01.23

a) Musik Seni (*Art Music*)

Musik Seni atau sering disebut juga Musik Serius dan musik-musik sejenis (musik *avant garde*, kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik Eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang diserap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Berbeda dengan musik Populer atau musik masa, musik jenis ini biasanya tidak lekang oleh waktu sehingga bertahan hingga berabad-abad lamanya. Tokoh-tokoh komponis Indonesia yang menciptakan jenis musik seperti ini antara lain Amir Pasaribu, Tri Suci Kamal, Slamet Abdul Syukur, Rahayu Supanggah, dan lainnya.

o Musik Klasik

Musik Klasik biasanya merujuk pada Musik Klasik Eropa, juga pada Musik Klasik Persia, India, dan lain-lain. Musik Klasik Eropa sendiri terdiri dari beberapa periode, misalnya barok, klasik, dan romantik. Musik Klasik biasanya mengacu pada musik yang berakar dari tradisi kesenian Barat, musik Kristiani, dan musik orkestra, mencakup periode dari sekitar abad ke-9 hingga abad ke-21.



Gambar 2.1. Musik Klasik dalam Orkestra

Sumber: http://simple.wikipedia.org/wiki/Classical_music, Oktober

2012

b) Musik Populer (*Popular Music*)

Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman ini dan dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima oleh semua orang. Beberapa *genre* musik yang termasuk dalam Musik Populer adalah:

o *Jazz*

Jazz adalah jenis musik yang tumbuh dari penggabungan *Blues*, *Ragtime*, dan musik Eropa. Beberapa *subgenre Jazz* adalah *Dixieland*, *Swing*, *Bebop*, *Hard Bop*, *Cool Jazz*, *Free Jazz*, *Jazz Fusion*, *Smooth Jazz*, dan *Cajazz*.

o *Gospel*

Gospel adalah *genre* yang didominasi oleh vokal dan biasanya memiliki tema Kristen. Beberapa *subgenrenya* adalah *Contemporary Gospel* dan *Urban Contemporary Gospel*. Lagu jenis *Gospel* memiliki nuansa mirip dengan *Rock and Roll* karena *Rock and Roll* sendiri merupakan *fusion* atau gabungan dari *Rock*, *Jazz* dan *Gospel*. Pada awalnya *genre Gospel* ini diperkenalkan oleh orang-orang Kristen kulit hitam di Amerika. Saat ini pengertian musik *Gospel* telah meluas menjadi *genre* musik rohani secara keseluruhan. Di Indonesia, musik *Gospel* beraliran Pop dan *Rock* banyak dipopulerkan oleh musisi seperti Franky Sihombing, Nikita, True Worshippers, dan lainnya.

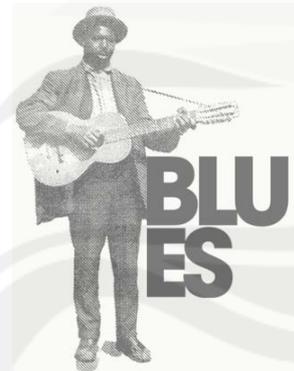


Gambar 2.2. Musik Gospel yang Erat dengan Umat Kristiani

Sumber: <http://www.reocities.com/soulseekersbangalore/>, Oktober 2012

o *Blues*

Blues berasal dari masyarakat Afro-Amerika yang berkembang dari musik Afrika Barat. Jenis ini kemudian banyak memengaruhi banyak *genre* musik pop saat ini, yaitu *Ragtime*, *Jazz*, *Big Band*, *Rhythm and Blues*, *Rock And Roll* dan *Country*.



Gambar 2.3. Musik Blues oleh Pria Kulit Hitam

Sumber: <http://publish.wordpress.com/2007/11/26/the-blues/>, Oktober 2012

o *Rhythm and Blues*

Rhythm and Blues adalah nama musik tradisional masyarakat Afro-Amerika, yaitu musik pop kulit hitam dari tahun 1940-an sampai 1960-an yang bukan *Jazz* atau *Blues*.

- *Funk*

Funk juga dipelopori oleh musisi-musisi Afro-Amerika, misalnya James Brown, Parliament-Funkadelic, dan Sly and The Family Stone. Musik jenis *Funk* ini biasanya memiliki nada beat *groovy*, suatu rhythm yang membuat pendengarnya berdecak mengikuti irama. Oleh karena itu, dalam banyak hal, *Funk* sering disamakan dengan *groovy*.

- *Rock*

Rock dalam pengertian yang paling luas, meliputi hampir semua musik pop sejak awal 1950-an. Bentuk yang paling awal, *Rock and Roll*, adalah perpaduan dari berbagai *genre* di akhir 1940-an dengan musisi-musisi seperti Chuck Berry, Bill Haley, dan Elvis Presley. Kemudian pada pertengahan 1960-an, musik ini ditiru oleh beberapa grup musik Inggris seperti The Beatles dan menjadi populer. Musik *Rock* kemudian berkembang menjadi *Psychedelic Rock*, kemudian menjadi *Progressive Rock*. Oleh beberapa *band* Inggris seperti The Yardbirds dan The Who kemudian berkembang menjadi *Hard Rock*, dan kemudian menjadi *Heavy Metal*. Pada akhir 1970-an musik *Punk Rock* berkembang. Pada 1980-an musik *Rock* berkembang terus, terutama metal berkembang menjadi *Hardcore*, *Trash Metal*, *Glam Metal*, *Death Metal*, *Black Metal*, dan *Grindcore*. Terdapat juga *British Rock* dan *Underground*.

- *Metal, Hardcore*

Metal merupakan aliran musik yang lebih keras dibandingkan dengan musik *Rock* walaupun terdapat juga *band Metal* yang memiliki lagu dengan nyanyian yang terkesan *slow*. *Genre Metal* yang dikategorikan keras dimana lagunya memiliki vokal ala *scream*, *growl*, dan

yang terbaru *pigsqueal*, dimana vokal ini lebih banyak digunakan di aliran *Hardcore*, *Post-Hardcore*, *Screamo*, *Metalcore*, *Deathcore*, *Death Metal*, *Black Metal*, *Electronic Hardcore* dan lainnya.



Gambar 2.4. Heavy Metal yang Terkesan Keras dan Seram

Sumber: <http://ikbarafriansyah10.blogspot.com/2011/12/daftar-band-heavy-metal.html>, Oktober 2012

- *Electronic*

Electronic dimulai lama sebelum ditemukannya *synthesizer*, dengan *tape loops* dan alat musik elektronik analog di tahun 1950-an dan 1960-an. Para pelopornya adalah John Cage, Pierre Schaeffer, dan Karlheinz Stockhausen.

- *Ska, Reggae, Dub*

Dari perpaduan musik *R&B* dan musik tradisional *mento* dari Jamaika muncul musik *Ska*, dan kemudian berkembang menjadi *Reggae* dan *Dub*.

- *Hiphop / Rap / Rapcore*

Musik *Hiphop* dapat dianggap sebagai *subgenre R&B*. Dimulai di awal 1970-an dan 1980-an, musik ini mulai berkembang di pantai timur Amerika Serikat, disebut *East Coast Hiphop*. Pada sekitar tahun 1992, musik *Hiphop* dari pantai barat juga mulai terkenal dengan nama *West Coast Hiphop*. Musik ini juga dicampur dengan *Heavy Metal* menghasilkan *Rapcore*.

- o Pop

Musik Pop adalah *genre* penting namun batas-batasnya sering kabur karena banyak musisi Pop dimasukkan juga ke kategori *Rock, Hiphop, Country*, dan sebagainya.

- c) Musik Tradisional (*Traditional Music*)

Musik Tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun-temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya. Hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia diantaranya adalah gamelan, angklung, dan sasando. Selain musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaruh kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis, dan keroncong.

- o Latin

Genre musik tradisional Latin ini biasanya merujuk pada musik Amerika Latin termasuk musik dari Meksiko, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Karibia. Musik Latin ini memiliki *subgenre* Samba.

- o *Country*

Musik tradisional *Country* dipengaruhi oleh *Blues*, dan berkembang dari budaya Amerika kulit putih, terutama di kota Nashville. Beberapa artis *Country* awal adalah Merle Haggard dan Buck Owens

Musik dihasilkan dari berbagai macam alat musik. Alat musik berdasarkan sumber bunyinya dibedakan menjadi:¹⁶

- a) Idiofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari bahan dasarnya. Contoh: kolintang, drum, bongo, kabasa, angklung.
- b) Aerofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari hembusan udara pada rongga. Contohnya: suling, terompet, harmonika, trombon.
- c) Kordofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya berasal dari dawai. Contoh: bass, gitar, biola, gitar, sitar, piano, kecapi.
- d) Membranofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya dari selaput atau membran. contoh : tifa, drum, kendang, tam-tam, rebana.
- e) Elektrofon, adalah alat musik yang sumber bunyinya dibangkitkan oleh tenaga listrik (elektronik). Contoh : keyboard, gitar listrik, bass listrik, piano listrik.

2.3.3. Seni Pertunjukan Tari

Tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya diiringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya).¹⁷ Menurut Wikipedia, tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran.¹⁸

Ada tiga unsur utama dalam tari, yaitu fisik, iringan musik, dan penjiwaan atau ekspresi. Gerak tari dan gerak biasa memiliki perbedaan dalam hal kehalusan, dinamika (irama dan tempo), dan iringan.¹⁹

¹⁶ http://id.wikipedia.org/wiki/Alat_musik

¹⁷ <http://kamusbahasaindonesia.org/tari>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.05

¹⁸ <http://id.wikipedia.org/wiki/Tari>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.06

¹⁹ <http://atoendwidyarningsih.wordpress.com/2011/09/30/seni-tari/>, diakses pada 14 Oktober 2012, 13.15

Jenis-jenis tari di Indonesia berdasarkan masanya, yaitu:²⁰

a) Tari Tradisional, yaitu tari yang berkembang di daerah tertentu yang berpijak dan berpedoman luas pada adaptasi kebiasaan turun-temurun dan dianut oleh masyarakat pemilik tari tersebut. Tari tradisional dibagi menjadi dua macam, yaitu:

o Tari tradisional klasik

Ciri-ciri tari tradisional klasik adalah sebagai berikut:

- Pola-pola gerak yang sudah ditentukan.
- Memiliki nilai seni yang tinggi.
- Gerak yang diciptakan melampaui kebutuhan minimal yang dibutuhkan oleh konteksnya.
- Tumbuh dan berkembang dari kalangan bangsawan.
- Ukuran-ukuran keindahannya melampaui batas-batas daerah.

Contoh tari tradisional klasik adalah Tari Bedhaya Ketawang dari Jawa Tengah.



Gambar 2.5. Tari Bedhaya Ketawang

Sumber: <http://haloindo.com/indo-culture/tari-bedhaya-ketawang.html>, Oktober 2012

o Tari tradisional folkklasik (tari rakyat)

Ciri-ciri tari tradisional folkklasik (tari rakyat) adalah sebagai berikut:

- Pola-pola gerak sangat ditentukan dengan konteksnya, sehingga tari rakyat biasanya memiliki tema tertentu.

²⁰ <http://atoendwidyarningsih.wordpress.com/2011/09/30/seni-tari/>, diakses pada 14 Oktober 2012, 13.15

- Bersifat sosial dan memiliki nilai seni yang sedang.
- Perbendaharaan gerakanya terbatas sekadar cukup untuk memberikan aksen kepada peristiwa-peristiwa adat yang khas dari suku bangsa yang bersangkutan.
- Berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- Terbatas pada wilayah adat tertentu.

Contoh tarian ini adalah Tari Tayub dari Jawa Tengah.

- b) Tari Kreasi, yaitu tari yang memiliki ciri gerak yang tidak lagi mengikuti pola-pola dan ramuan-ramuan yang menetap. Tari kreasi berasal dari tari tradisional yang sudah dikembangkan. Tari kreasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- Tari Modern

Ciri-ciri tari modern adalah sebagai berikut:

- Pola-pola gerak yang lebih bebas tapi masih memperhatikan keindahan.
- Gerak yang digunakan masih memberi penekanan pada gerak yang tumbuh dari gerak tradisional.
- Masih tetap berada dalam kerangka tradisi dari suatu suku bangsa.

Contoh tari modern adalah Tari Merak dari Jawa Barat.



Gambar 2.6. Tari Merak

Sumber: <http://unpadstudent-ace.blogspot.com/2011/04/tari-merak.html>, Oktober 2012

- Tari Kontemporer

Ciri-ciri tari kontemporer adalah sebagai berikut:

- Pola-pola gerakanya lebih bebas dari tari modern.

- Gerak yang digunakan tidak lagi mendasar pada gerak tari tradisional.
- Tata tari diciptakan sesuai suasana saat itu.

Contoh tari kontemporer adalah tari ciptaan Boy G. Sakti, Tom, Ibnur.

Selain jenis tari diatas, tari juga dapat dibedakan berdasarkan fungsi dan bentuk penyajiannya. Jenis tari berdasarkan fungsinya, yaitu:²¹

a) Tari upacara

Dalam kehidupan masyarakat di Nusantara, kegiatan upacara sudah dilaksanakan sejak dahulu. Biasanya dalam kegiatan upacara, tari dijasikan sebagai medianya. Upacara-upacara yang sering menggunakan tari sebagai media, yaitu:

- Upacara keagamaan, seperti Tari Sang Hyang, Gabor, Wayang Uwong, dan Gambuh (Bali), Ngalase (Jawa Barat), Sanyang (Jawa Timur), dan Seblang (Banyuwangi).
- Upacara kebesaran keistanaan (Keraton), sepeerti Tari Bedoyo Semang (Yogyakarta), Srimpi (Jawa Timur), dan Gending Sriwijaya (Palembang).
- Upacara penting dalam kehidupan manusia, seperti upacara panen dirayakan dengan Tari Pakarena (Sulawesi Selatan), upacara khitanan dirayakan dengan tari Sisingaan (Subang), upacara perkawinan dirayakan deengan Tari Lawung (Yogyakarta).

²¹ <http://atoendwidyarningsih.wordpress.com/2011/09/30/seni-tari/>, diakses pada 14 Oktober 2012, 13.15



Gambar 2.7. Tari Lawung

(Sumber:

[http://www.thewindowofyogyakarta.com/kol_photo.php?kat=photo&i d=MQ==&orig=Y29udGVudC5waHA/a2F0PXBob3Rv&page=2,](http://www.thewindowofyogyakarta.com/kol_photo.php?kat=photo&i d=MQ==&orig=Y29udGVudC5waHA/a2F0PXBob3Rv&page=2)

Oktober 2012

- b) Tari pergaulan atau hiburan
Beberapa jenis tari hiburan yaitu Tari Bumbung dari Bali, Tari Ronggeng dan Rantak Kudo dari Sumatera.
- c) Tari pertunjukan
Tari pertunjukan sengaja digarap untuk dipertontonkan dan memerlukan penggarapan yang menarik. Namun, tari pertunjukan ada juga yang semula berfungsi sebagai tari upacara atau hiburan, kemudian berubah menjadi tari pertunjukan. Contohnya yaitu Tari Pendet dari Bali, Tari Tayuban dari Jawa Barat, dan Tari Ngremo dari Jawa Timur.

Jenis tari berdasarkan bentuk penyajiannya, yaitu:

- a) Tari tunggal, adalah jenis tari yang dimainkan oleh seorang penari. Contoh tari tunggal yaitu Tari Gatotkaca, Tari Topeng Klana, dan Tari Panji.
- b) Tari berpasangan, adalah jenis tari yang dimainkan oleh dua penari yang satu dengan lainnya saling melengkapi. Dua penari itu bisa terdiri dari hanya wanita atau hanya pria, dan bisa pula seorang wanita dan seorang pria. Contohnya yaitu Tari Damarwulan, Tari Rara Mendut, dan Tari Perang Sugriwo-Subali.

- c) Tari massal, adalah tari yang dibawakan oleh lebih dari satu orang penari tanpa ada unsur saling melengkapi. Contohnya yaitu Tari Gambyong dari Surakarta, Tari Golek dari Yogyakarta, dan Tari Mafia dari Irian Jaya.
- d) Drama tari, dibawakan oleh beberapa orang penari. Drama tari disajikan dalam bentuk cerita yang terbagi atas babak-babak atau adegan-adegan. Beberapa contoh drama tari yaitu Wayang Wong dari Jawa Tengah, Wayang Topeng dari Cirebon, dan Randai dan Makyong dari Sumatera.

Tarian yang berkembang di Indonesia bukan hanya tari tradisional saja. Tarian yang berasal dari budaya Barat pun masuk dan berkembang karena mendapatkan minat yang cukup besar dari masyarakat. Tari-tari tersebut yaitu Tari Dansa, Tari Balet (*Ballet*), dan tari-tarian yang beraliran modern seperti tari hiphop, jazz dan lainnya.

Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan sambil diiringi musik. Dansa adalah kegiatan yang membutuhkan pasangan dan pasangan lain sebagai penyemarak. Dansa yang populer yaitu karakteristik *Ballroom Standard* yang berasal dari Eropa, yaitu *waltz, romantic, slow foxtrot, quick step, vienesse waltz*, dan *tango*. Dansa lain yang populer yaitu karakteristik Latin, yang berasal dari Amerika Latin, yaitu *cha-cha, rumba, samba, jive, dan paso double*.²²

²² <http://www.ferroviacnectivity.com/2011/02/perbedaan-tarian-dan-dansa-macam.html>, diakses pada 14 Oktober 2012, 22.48



Gambar 2.8. Dansa *Tango*

Sumber: <http://keluargaunggul.wordpress.com/2011/05/09/it-takes-two-to-tango/>, Oktober 2012



Gambar 2.9. Dansa *Cha-cha*

Sumber: <http://mobile.seruu.com/kota/regional/artikel/wah-pemuda-samarinda-juara-dansa-tingkat-internasional>, Oktober 2012

Balet adalah nama dari salah satu teknik tarian. Balet dapat ditampilkan sendiri atau sebagai bagian dari sebuah opera, dengan menggunakan ciri khas kostum, gerakan langkah, musik, serta panggung yang ditata sedemikian rupa sehingga dapat membangkitkan imajinasi penonton. Balet terkenal dengan teknik-tekniknya seperti *pointe work*, *grand pas de deux*, dan mengangkat kaki tinggi-tinggi. Balet membutuhkan teknik keseimbangan yang tinggi serta melibatkan kelenturan organ tubuh serta kelincahan gerakan. Tari Balet berasal dari Italia dan berkembang pesat di Perancis, yang telah berusia 400 tahun lebih dan mengalami banyak penyesuaian.^{23 24}

²³ <http://id.wikipedia.org/wiki/Balet>, diakses pada 14 Oktober 2012, 23.05



Gambar 2.10. Tari Balet

Sumber: <http://smyles2go.blogspot.com/2011/01/ballet-ballet-and-more-ballet.html>, Oktober 2012

Tari modern yang berkembang di Indonesia dikategorikan menjadi beberapa macam, antara lain adalah *hiphop dance*, *concert dance*, *break dance*, *R&B dance*, *freestyle dance*, dan *ballroom dance*. *Modern dance* merupakan suatu bentuk tarian yang terbentuk dan berkembang sejak awal abad ke-20, yang dipelopori oleh penari-penari dari Amerika Serikat serta penari-penari di beberapa negara di Eropa yang memberontak terhadap *Ballet dance* dan *Classical dance* yang sedang hidup pada saat itu. Pemberontakan tersebut dikarenakan perlengkapan khusus untuk tari balet dan tari klasik seperti kostum dan sepatu tari yang tidak mampu dimiliki oleh orang-orang berlatar ekonomi rendah, namun memiliki ketertarikan besar untuk menari. Oleh karena itu diciptakan suatu tari dengan gaya bebas (*free dance*) yang kemudian dikenal sebagai cikal-bakal dari perkembangan tari modern.²⁵

²⁴ <http://dwi-jo.blogspot.com/2011/11/pengertian-tari-ballet.html>, diakses pada 14 Oktober 2012, 23.06

²⁵ <http://dubalibeatz2.wordpress.com/ilmu-dance-dan-djing/pengertian-dance-tari/macam-macam-modern-dance/>, diakses pada 14 Oktober 2012, 23.34



Gambar 2.11. *Free Dance*

Sumber:

http://www.clubfreetime.com/viewcategory.asp?view_category=dance, Oktober 2012

2.3.4. Seni Pertunjukan Teater

Teater adalah pementasan drama sebagai suatu seni atau profesi; seni drama; sandiwara; drama.²⁶ Drama adalah (1) komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan; (2) cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi, yang khusus disusun untuk pertunjukan teater.²⁷ Sandiwara adalah (1) pertunjukan lakon atau cerita (yang dimainkan oleh orang); drama; teater; tonil; (2) perkumpulan drama (teater, tonil); (3) kejadian (politik dan sebagainya) yang hanya dipertunjukkan untuk mengelabui mata, tidak sungguhan.²⁸ Unsur-unsur dalam teater yaitu naskah/skenario, pemain, sutradara, properti, dan penataan (tata rias, tata busana, tata lampu dan tata suara).²⁹

²⁶ <http://kamusbahasaIndonesia.org/teater>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.07

²⁷ <http://kamusbahasaIndonesia.org/drama>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.11

²⁸ <http://kamusbahasaIndonesia.org/sandiwara>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.13

²⁹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Teater>, diakses pada 12 Oktober 2012, 10.14



Gambar 2.12. Teater

Sumber: <http://faridfizi.blogspot.com/2011/01/nilai-ke-um.html>, Oktober 2012

Seni drama berdasarkan masanya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:³⁰

- a) Drama Baru / Drama Modern, yaitu drama yang memiliki tujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat yang umumnya bertema kehidupan manusia sehari-hari.
- b) Drama Lama / Drama Klasik, yaitu drama khayalan yang umumnya menceritakan tentang kesaktian, kehidupan istana atau kerajaan, kehidupan dewa-dewi, kejadian luar biasa, dan lain sebagainya.

Berdasarkan isi kandungan ceritanya, drama dibagi menjadi:³¹

- a) Drama Komedi, yaitu drama yang lucu dan menggelitik penuh keceriaan.
- b) Drama Tragedi, yaitu drama yang ceritanya sedih penuh kemalangan.
- c) Drama Tragedi Komedi, yaitu drama yang mengandung cerita sedih dan juga lucu.
- d) Opera, yaitu drama yang mengandung musik dan nyanyian.

³⁰ <http://andyrezarohadyani.wordpress.com/2010/05/06/pengertian-drama-dan-jenis-macam-drama-pengertian-dongeng-definisi-dakwah-pengertian-paragraf-definisi-puisi/>, diakses pada 14 Oktober 2012, 23.40

³¹ Sda.

- e) Lelucon/Dagelan, yaitu drama yang lakonnya/pemerannya selalu bertingkah pola jenaka yang merangsang gelak tawa penonton.
- f) Pantomim, yaitu drama yang ditampilkan dalam bentuk gerakan tubuh atau bahasa isyarat tanpa pembicaraan.
- g) Tablau, yaitu drama yang mirip pantomim yang dibarengi oleh gerak-gerak anggota tubuh dan mimik wajah pelakunya.
- h) Passie, yaitu drama yang mengandung unsur agama/religius.
- i) Wayang, yaitu drama yang pemain dramanya adalah boneka wayang.

